

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>129</sup>

Memahami makna pembelajaran yang berbeda dengan pengajaran. Jika pengajaran berarti bahwa tokoh utama di kelas adalah guru. Guru bertugas *say* dan *do* dan peserta didik hanya mendengarkan dan paham. Sedangkan Pembelajaran yaitu guru menjadi fasilitator dan peserta didik yang *say* dan *do*. Yang dimaksudkan bahwa guru mengawasi, mengarahkan jika ada yang belum benar dan memberi penguatan akan materi tertentu. Peserta didik menjadi tokoh utama dalam pembelajaran, dimana mereka yang aktif memahami dengan dikaitkan pengalaman hidupnya dan yang melakukan apa yang telah dipahaminya.<sup>130</sup>

Siswa belajar secara aktif ketika mereka terlibat secara terus-menerus, baik mental maupun fisik. Pembelajaran aktif itu penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat, dan efektif. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajarn yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan

---

<sup>129</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan rofesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 10.

<sup>130</sup> Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. viii.

bisa memahami pengalaman yang dialami.<sup>131</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya suatu pembelajaran tergantung pada model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu dalam hal ini akan membahas tentang analisis pelaksanaan program pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara berdasarkan hasil observasi peneliti antara lain sebagai berikut:

1. *Learning Together* (Belajar Bersama atau Bimbingan Belajar)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dalam proses wawancara dan pengamatan, adapun pelaksanaan program pembelajaran *Learning Together* di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara berjalan dengan baik dan efektif. Walaupun pelaksanaan program *Learning Together* tidak sistematis seperti halnya sekolah formal seperti adanya rencana pelaksanaan pembelajaran, namun program *Learning Together* sudah dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Walaupun dalam masing-masing tahapan tersebut masih terdapat kekurangan namun secara keseluruhan sudah baik.

Pada tahap kegiatan awal program *Learning Together* menurut peneliti berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara seharusnya setelah berdoa sebelum belajar pendidik memberikan

---

<sup>131</sup> *Ibid.*

motivasi belajar (*ice breaking*) sederhana untuk menambah semangat belajar peserta didik, misalnya peserta didik diajak untuk melakukan tepuk-tepuk atau bernyanyi. Sedangkan pada tahap kegiatan inti dan kegiatan akhir menurut pengamatan peneliti sudah berjalan dengan baik dan efektif.

## 2. *Creation Day*

Dari hasil kegiatan pengamatan di lapangan terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan program pembelajaran *creation day* di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara dapat diketahui bahwa secara keseluruhan program kegiatan pembelajaran *creation day* sudah baik dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan pendidikan nonformal yaitu lebih pada mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik. Adapun langkah-langkah pembelajaran program *creation day* menurut pengamatan peneliti mencakup tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan akhir.

Dari masing-masing langkah pembelajaran menurut pengamatan peneliti tersebut yang masih terdapat kekurangan adalah seharusnya adanya *games* bisa dilaksanakan pada kegiatan awal atau pembukaan bukan di akhir kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran.

### 3. Belajar Membaca Al-Qur'an (*Ngaji*)

Dari hasil kegiatan pengamatan di lapangan terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan program pembelajaran *Ngaji* di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara dapat diketahui bahwa secara keseluruhan program kegiatan pembelajaran *Ngaji* sudah baik dan sesuai dengan pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an di tempat-tempat lain artinya tidak begitu ada perbedaannya yaitu peserta didik secara bergantian maju *sorogan* kepada pendidik. Dan setelah selesai belajar membaca Al-Qur'an peserta didik mengulas lagi bacaan Al-Qur'an di belakang. Alangkah baiknya jika ditambah lagi materi untuk peserta didik misalnya menulis ayat Al-Qur'an kemudian setelah peserta didik maju semua secara bersama-sama dengan pendidik mengulas tentang tajwid atau belajar makhraj dari ayat yang sudah ditulis tersebut.

### 4. *Fun Gardening*

Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan terkait dengan pelaksanaan program pembelajaran *fun gardening* di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara sudah sangat bagus karena di sana peserta didik benar-benar diajarkan bagaimana cara menanam, merawat sayuran dengan baik dan langkah-langkah pembelajarannya juga berjalan sangat sistematis serta peserta didik juga sangat semangat dan antusias dengan program *fun gardening* ini. Tujuan

dari pelaksanaan program ini adalah mengajarkan pada peserta didik bahwa berkebun adalah kegiatan yang menyenangkan dan juga membawa manfaat yang sangat besar bagi lingkungan.

#### 5. Bukuku Seru (Rumah Baca atau Perpustakaan)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan terkait dengan Rumah Baca atau Perpustakaan Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara dapat diketahui bahwa pelaksanaan program ini tidak terjadwal artinya peserta didik bebas membaca buku kapan saja dan tujuan dari adanya program ini adalah untuk menciptakan kebiasaan membaca setiap waktu untuk peserta didik di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara.

Secara keseluruhan pelaksanaannya sudah baik karena peserta didik menjadi leluasa dalam membaca namun dalam hal ini menurut peneliti, ketika peserta didik membaca belum tentu paham dengan isi buku yang sudah dibaca jika tanpa pendampingan dari pendidik. Jadi akan lebih baik jika semua peserta didik di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara diberi waktu satu hari untuk bersama-sama membaca buku dengan tema yang sudah ditentukan oleh pendidik kemudian peserta didik menulis apa saja yang didapat dari kegiatan membaca buku tersebut dan diakhiri dengan *review* bersama-sama dengan pendidik.

#### 6. Berlatih *Basic Computer*

Dari hasil kegiatan pengamatan di lapangan terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan program pembelajaran berlatih *basic computer* di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara dapat diketahui bahwa secara keseluruhan program kegiatan pembelajaran tersebut sudah baik dan efektif, dalam hal ini sangat membantu mengembangkan keterampilan peserta didik dan mengupayakan agar peserta didik melek IPTEK sedini mungkin namun tetap dalam pengawasan pendidik dan ada batasan-batasannya. Adapun langkah-langkah pembelajaran program *basic computer* yang mana program ini merupakan pengembangan dari program *creation day* menurut pengamatan peneliti mencakup tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan akhir. Ketiga tahapan pembelajaran tersebut secara keseluruhan sudah baik.

#### 7. *Happy Weekend Refresh*

Dari hasil pengamatan di lapangan oleh peneliti terkait dengan program kegiatan *happy weekend refresh* di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara dapat diketahui bahwa pelaksanaannya tidak terjadwal namun kondisional sesuai kebutuhan dan permintaan peserta didik. Dalam langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya secara keseluruhan sudah baik dan efektif, peserta

didik diajak untuk belajar tertib dan bangun lebih awal di pagi hari untuk aktifitas kebugaran tubuh.

#### 8. Pesantren Kilat

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan *founder* Rumah Belajar Cemerlang (RBC) dapat peneliti analisis bahwa kegiatan pesantren kilat merupakan program penunjang bukan program inti dari Rumah Belajar Cemerlang (RBC), program pesantren kilat ini baru dilaksanakan satu kali yaitu ramadhan tahun 2017 lalu yang bekerja sama dengan komunitas mahasiswa dari perguruan tinggi parung Bogor.

Dalam pelaksanaannya program pesantren kilat dilaksanakan satu minggu sekali selama satu bulan ramadhan. Menurut peneliti dalam hal ini pengertian pesantren kilat adalah meninggalkan keramaian kota dengan belajar ilmu agama dengan waktu yang singkat. Seharusnya pelaksanaan pesantren kilat dapat dilaksanakan dalam satu waktu misalnya selama satu minggu secara beruntun.

Namun untuk secara keseluruhan pelaksanaan program pesantren kilat ini sudah baik karena kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan di dalamnya yaitu selain belajar keagamaan peserta didik juga diajarkan tentang kesenian dan keterampilan.

Hasil penelitian tersebut di atas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Saefudin, M.Pd.I., beliau menyatakan bahwa dalam ranah keterampilan, siswa idealnya memiliki kemampuan pikir dan tindak

yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.<sup>132</sup>

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara berjalan menarik dan terbentuk suasana yang nyaman, dibuktikan dengan adanya susunan rencana pembelajaran di setiap program pembelajaran yang dilaksanakan yaitu adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga penutup. Didukung juga dengan kemampuan pendidik yang baik dan kekreatifan dalam proses pembelajaran sebagai upaya pengembangan potensi peserta didik tersebut.

Jadi, dapat dipahami bahwa rumah belajar sebagai salah satu model pendidikan alternatif (nonformal) dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan saja, namun juga pada pengembangan potensi dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik. Keberadaan rumah belajar ini adalah sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal seperti sekolah, dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (*long life education*).

---

<sup>132</sup> Ahmad Saefudin, M. Pd.I., *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Penyampaian Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Bawang Batang)*, Tesis, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 3.



## **B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dari Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terdapat 11 nilai karakter dari pelaksanaan program pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara antara lain sebagai berikut:

### **1. Religius**

Nilai karakter religius dapat ditemukan dalam kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, saling berjabat tangan sesama teman dan antara peserta didik dengan pendidik ketika datang dan mau pulang, kemudian kebiasaan melaksanakan ajaran agama seperti *mengaji* setiap habis maghrib, dan juga terdapat dalam program pesantren kilat yang mana di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan untuk memperdalam ilmu agama.

### **2. Disiplin**

Nilai karakter disiplin dapat ditemukan dari sikap tertib dan patuh terhadap instruksi pendidik, misalnya saat membuat suatu kelompok belajar. Peserta didik dilarang untuk mengganggu teman yang lain saat proses belajar berlangsung dan tidak boleh berpindah kelompok belajar.

### **3. Kerja Keras**

Nilai karakter kerja keras dapat diketahui dengan adanya perilaku peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugasnya

sendiri sebelum bertanya kepada pendidik. Misalnya ketika mengerjakan tugas sekolah pada program *learning together*, menanam tanamannya sendiri pada program *fun gardening*, membuat karyanya sendiri pada program *creation day*.

#### 4. Kreatif

Nilai karakter kreatif dapat ditemukan melalui program kegiatan pembelajaran *creation day* yang mana di dalamnya mengajarkan materi-materi tentang keterampilan dan menciptakan sesuatu yang baru yang belum pernah dibuat oleh peserta didik.

#### 5. Mandiri

Nilai karakter mandiri dapat diketahui dari perilaku peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya sendiri sebelum bertanya kepada pendidik. Misalnya ketika mengerjakan tugas sekolah pada program *learning together*, menanam tanamannya sendiri pada program *fun gardening*, membuat karyanya sendiri pada program *creation day*.

#### 6. Demokratis

Nilai karakter demokratis dapat ditemukan dari perilaku peserta didik yang paham akan haknya dalam mendapatkan bimbingan dari pendidik, peserta didik lebih bisa sabar dengan teman yang lain. Dan juga sadar akan kewajibannya yaitu menyelesaikan tugasnya sendiri terlebih dahulu.

7. Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu dapat ditemukan dari sikap peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan mini Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara. Dan juga sikap pendidik yang selalu membiasakan agar peserta didik bertanya tentang materi yang telah diajarkan di setiap akhir kegiatan pembelajaran.

8. Bersahabat atau Komunikatif

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif dapat diketahui dari setiap kegiatan pembelajaran selalu dibentuk suatu kelompok belajar untuk membiasakan peserta didik mampu bekerja secara kelompok dan meninggalkan sifat individualnya.

9. Gemar Membaca

Nilai karakter gemar membaca dapat diketahui dari adanya sikap peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan mini Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara yaitu kebiasaan membaca sebelum dan sesudah belajar.

10. Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan dapat ditemukan dari adanya program pembelajaran menanam asyik (*fun gardening*) yang mana di dalam program kegiatan tersebut berisi materi tentang bagaimana cara menanam, merawat, dan melestarikan lingkungan melalui bercocok tanam dimulai dari pekarangan rumah.

## 11. Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab dapat ditemukan dari sikap peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pelajar yaitu sadar akan pekerjaan rumahnya (PR sekolah), merawat tanaman yang sudah ditanamnya sendiri, dan melaksanakan tugas bersih-bersih tempat belajar.

Hasil penelitian tentang nilai karakter yang ada di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal tersebut di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Muhammad Nuh ketika masih menjabat menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, dalam pidatonya pada Hari Pendidikan Nasional tahun 2011 menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai upaya pembangunan karakter bangsa. Pendidikan karakter sebagai pendidikan penanaman nilai-nilai kepribadian bangsa untuk membangun karakter bangsa negeri ini sesungguhnya bukan sekadar mendidik benar dan salah, tetapi mencakup proses pembiasaan tentang perilaku yang baik sehingga siswa dapat memahami, merasakan, dan mau berperilaku baik sehingga terbentuklah tabiat yang baik. Maka mulai tahun pelajaran 2011 seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan 18 nilai karakter dalam pendidikan berkarakter, antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>133</sup>

Sejalan juga dengan apa yang dirumuskan oleh Ary Ginanjar, yang ia sebut dalam 7 budi utama bahwa nilai karakter meliputi sikap jujur, tanggungjawab, *visioner*, disiplin, kerja sama, adil, dan peduli.<sup>134</sup>

Dari 18 nilai karakter tersebut di atas, berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara, terdapat 11 nilai karakter yang dikembangkan dalam program kegiatan pembelajaran, yaitu meliputi sikap religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

### **C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara**

Dalam pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) adalah sebagai berikut:

---

<sup>133</sup> Novi Trisna Anggrayni.pdf, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal Jawa*, Skripsi oleh Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta, hlm.1.

<sup>134</sup> Dharma Kesuma dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 13.

1. Analisis Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara

a. Adanya kolaborasi yang baik antara peran orang tua dan Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara

Tugas untuk membentuk sekaligus mengembangkan karakter masing-masing anak bukan hanya tanggungjawab lembaga pendidikan, melainkan juga tugas orang tua (lingkungan keluarga), untuk itu Rumah Belajar Cemerlang (RBC) juga bekerja sama dengan para orang tua agar ikut berperan serta dalam mengawasi dan membimbing anak-anaknya dengan cara ikut mengingatkan anak untuk belajar dan mengantarkan mereka untuk belajar bersama di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) setiap kegiatannya.

Lingkungan keluarga menjadi dasar dari segala pendidikan anak, karena pada lingkungan keluargalah anak pertama kali mengenal pendidikan. Keberhasilan kegiatan belajar bersama merupakan hasil kolaborasi antara Rumah Belajar Cemerlang (RBC) dan orang tua anak sehingga menciptakan kegiatan efektif dan edukatif seperti yang dicita-citakan.

b. Dukungan dari masyarakat atau lingkungan pendidikan Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara

Masyarakat sangat mendukung adanya Rumah Belajar Cemerlang (RBC) di Desa Suwawal karena kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan untuk anak-anak, membuat masyarakat tidak

khawatir lagi dengan kegiatan malam dan hari libur anak-anak. Selain itu partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) juga ikut serta mencetuskan ide-ide yang kreatif dalam pengembangan pendidikan. Jadi di sini masyarakat berperan sebagai pengawas juga pembimbing terhadap kinerja di Rumah Belajar Cemerlang (RBC).

Bentuk partisipasi lain dari masyarakat di lingkungan Rumah Belajar Cemerlang (RBC) diwujudkan dengan bantuan-bantuan fasilitas pembelajaran dan juga bantuan dana pada setiap ada kegiatan besar yang dilakukan di Rumah Belajar Cemerlang (RBC).

- c. Adanya relasi dan akses dengan instansi dan Taman Baca Masyarakat (TBM)

Menjalin hubungan baik dengan taman baca masyarakat seluruh kota Jepara adalah cara untuk mendapatkan informasi dan bertukar ilmu bagaimana mengelola pendidikan alternatif berbasis masyarakat seperti Rumah Belajar Cemerlang (RBC). Selain itu juga dengan adanya relasi tersebut membuka akses atau jaringan untuk mendapatkan bantuan fasilitas pembelajaran dari luar

- d. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Faktor pendukung yang sangat berpengaruh adalah keadaan peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat, semangat yang tinggi dan rasa ingin tahu yang besar serta kemampuannya yang

baik akan mudah menangkap ilmu dari setiap kegiatan yang dilakukan.

- e. Pendidik yang professional dan memiliki kreativitas dalam model pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>135</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya, pendidik harus memiliki keahlian dan berkepribadian yang baik. Tanggung jawab terpenting adalah membawa peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta membimbing peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan juga pemahaman yang dimiliki.

2. Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara

- a. Kurang adanya dukungan dan partisipasi dari pemerintahan desa Suwawal terkait berdirinya Rumah Belajar Cemerlang (RBC)

Pemerintah desa di sini dianggap kurang berpartisipasi dikarenakan setiap ada kegiatan di Rumah Belajar Cemerlang

---

<sup>135</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97.



(RBC) belum pernah ikut serta dalam membantu suksesnya kegiatan, baik menghadiri undangan, membantu dalam bentuk ide atau gagasan dan bantuan lainnya.

- b. Waktu pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) yang fleksibel membuat kegiatan peserta didik yang lain seperti TPQ, MADIN, Les Sekolah, kadang terhambat

Waktu pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) yang fleksibel membuat peserta didik kesulitan dalam menyesuaikan jadwal dengan kegiatan yang sudah dimiliki peserta didik, seperti madin (madrasah diniyyah), TPQ, dan les di sekolah (bagi kelas 6 SD).

- c. Kesibukan relawan pendidik yang terkadang tidak bisa membantu proses pembelajaran

Banyaknya peserta didik yang belajar di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) membuat kehadiran relawan pendidik sangat dibutuhkan. Dalam hal ini membantu proses pelaksanaan pembelajaran. Namun kesibukan masing-masing relawan di sini menjadi faktor penghambat ketika saat dibutuhkan untuk membantu mengajar tetapi bersamaan dengan kesibukan masing-masing relawan, sehingga sedikitnya relawan merasa kewalahan mengatasi banyaknya peserta didik yang ikut belajar bersama.